

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Ainul Ulum Pulung Ponorogo

SMK Ainul Ulum Pulung ini beralamat di Jalan Pulung-Mlarak Nomor 02 Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. SMK Ainul Ulum mulai didirikan pada tahun 2010 dengan alasan SMPT Ainul Ulum mulai meluluskan siswanya. SMK ini didirikan dengan tujuan sehingga untuk menangani lulusan SMP agar semua melanjutkan ke tingkat SMK dan dalam rangka melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada dalam lingkup Yayasan Pondok Pesantren Ainul Ulum berada di desa Pulung dan memiliki bangunan yang sudah mandiri.

Lokasi SMK Ainul Ulum Pulung terletak ditengah kota kecamatan yang sebagian ekonomi penduduknya dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. SMK Ainul Ulum Pulung hadir ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasiskan agama. SMK Ainul Ulum Pulung menyelenggarakan pendidikan tingkat atas yang memadukan antara kurikulum nasional dan agama. Di samping itu, program pendidikan diarahkan pada penguasaan kecakapan hidup sehingga seluruh lulusan diharapkan memiliki kemampuan akademis dan kecakapan hidup yang

baik agar dapat mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi di masa yang akan datang.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ainul Ulum Pulung Ponorogo

a. Visi Sekolah

“Lembaga unggul, maju, mandiri dalam berkarya, dan religius.”

Indikator visi SMK Ainul Ulum adalah:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan tanggung jawab
- 3) Unggul dalam kegiatan ketrampilan
- 4) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 5) Unggul dalam sikap dan perilaku

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi dan membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila, maka SMK Ainul Ulum menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran yang Aplikatif

Representasi dari:

- a) Visi “unggul, maju, mandiri dalam berkarya”
- b) Elemen Profil Pelajar Pancasila “mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”

¹ Lihat salinan dokumen nomor: 01/D/21-V/2024

- 2) Mengembangkan Pendidikan Umum dengan Pendidikan Agama

Reprentasi dari:

- a) Visi “religius”
- b) Elemen Profil Pelajar Pancasila “beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia”

- 3) Membentuk kerjasama yang sinergi dengan masyarakat

Reprentasi dari:

- a) Visi “unggul dan maju”
- b) Elemen Profil Pelajar Pancasila “bergotong royong”

c. Tujuan Sekolah

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SMK Ainul Ulum dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah adalah:

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai kompetensi dalam program keahlian pilihan.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

- 1) Memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk bersaing di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, bisnis, dan pembangunan.
- 2) Memiliki etos kerja dan kompetensi berstandart Nasional.
- 3) Mampu memanfaatkan peralatan khususnya teknologi informasi di segala bidang kehidupan untuk efisiensi kerja.
- 4) Mendidik peserta didik dengan keahlian dan ketrampilan dalam program keahlian Teknik jaringan computer dan telekomunikasi, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi pekerjaan yang ada di dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- 5) Mendidik Peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.

- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Mencetak lulusan yang ahli di bidang jaringan computer dan telekomunikasi
- 8) Mencetak lulusan yang mampu merancang topologi jaringan
- 9) Mencetak lulusan yang mampu Memasang Perangkat Jaringan ke dalam Sistem Jaringan
- 10) Mencetak lulusan yang mampu Mengidentifikasi Sumber Kerusakan
- 11) Mencetak lulusan yang mampu berwirausahaan di bidang jaringan komputer dan telekomunikasi
- 12) Memberikan mimpi untuk mencapai dan merealisasikan mimpi serta cita-cita dalam bidang jaringan komputer dan telekomunikasi.²

3. Struktur Organisasi SMK Ainul Ulum Pulung Ponorogo

Struktur organisasi SMK Ainul Ulum Pulung Kecamatan Pulung Ponorogo dapat dilihat di lampiran 11 pada lapor hasil penelitian.³

4. Sarana dan Prasarana SMK Ainul Ulum Pulung Ponorogo

Sarana dan prasarana di SMK Ainul Ulum Pulung Ponorogo antara lain adalah ruang teori atau kelas ada 6 kelas, Ruang Praktek/Bengkel 1 dengan kondisi baik, Perpustakaan berjumlah 1 dengan kondisi baik,

² Lihat salinan dokumen nomor: 02/D/21-V/2024

³ Lihat salinan dokumen nomor: 03/D/21-V/2024

ruang Kepala Sekolah berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang Guru berjumlah 1 dengan kondisi baik, kamar mandi/WC guru ada 1 dengan kondisi baik, kamar mandi/WC siswa ada 2 dengan kondisi baik.⁴

5. Keadaan Guru dan Murid SMK Ainul Ulum Pulung Ponorogo

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh oleh peneliti secara keseluruhan, data jumlah siswa keseluruhan SMK Ainul Ulum Pulung adalah 50 siswa, dengan rincian 15 laki-laki dan 35 perempuan. Dan jumlah guru dan tenaga kependidikan SMK Ainul Ulum Pulung adalah 8 orang, dan 1 kepala sekolah. Semua guru dan tenaga kependidikan memiliki jenjang pendidikan S1 (8 orang), S2 (1 orang), dan dari jumlah guru tersebut semuanya merupakan Guru Tetap Yayasan.⁵

B. Hasil Penelitian Dari Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

⁴ Lihat salinan dokumen nomor: 04/D/21-V/2024

⁵ Lihat salinan dokumen nomor: 05/D/21-V/2024

Table 4.1
Uji Normalitas Metode *Reading guide* terhadap
Peningkatan Literasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38805562
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.060
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.670
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,670. Karena nilai signifikansi > dari 0,05. maka H0 diterima, sehingga residual berdistribusi normal.

Kesimpulannya, nilai signifikansi variabel metode *reading guide* terhadap peningkatan literasi > dari 0,05 berarti data tersebut dinyatakan normal

Table 4.2
Uji Linieritas Metode *Reading guide* terhadap Peningkatan Literasi
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Between (Combined)	1082.281	18	60.127	1.871	.061
Literasi * Groups Linearity	655.894	1	655.894	20.412	.000
Metode Deviation from Linearity	426.387	17	25.082	.781	.700
Within Groups	996.139	31	32.134		
Total	2078.420	49			

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada variable metode *reading guide* dan peningkatan literasi dengan nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linier antar metode *reading guide* dengan peningkatan literasi.

Table 4.3
Uji t Metode *Reading guide* terhadap Peningkatan Literasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.024	8.435		2.137	.038
Metode <i>Reading guide</i>	.686	.146	.562	4.704	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi

Hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Metode *Reading guide* (X1) seperti pada tabel 4.9 diatas diperoleh t hitung sebesar $4,704 > t \text{ table yakni } 1,676$ signifikansi 0,05 % dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Metode *Reading guide* terhadap peningkatan literasi (Y).

C. Hasil Penelitian Dari Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Table 4.4
Uji Normalitas Konsentrasi Belajar terhadap Peningkatan Literasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.12748104
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.077
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,600. Karena nilai signifikansi > dari 0,05. maka H_0 diterima, sehingga residual berdistribusi normal.

Kesimpulannya, nilai signifikansi variabel konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi > dari 0,05 berarti data tersebut dinyatakan normal.

Table 4.5
Uji Linearitas Konsentrasi Belajar terhadap Peningkatan Literasi
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Literasi * Konsentrasi Belajar	1345.948	20	67.297	2.664	.008
Between Groups	790.158	1	790.158	31.284	.000
Linearity	790.158	1	790.158	31.284	.000
Deviation from Linearity	555.790	19	29.252	1.158	.352
Within Groups	732.472	29	25.258		
Total	2078.420	49			

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel konsentrasi belajar dan peningkatan literasi peroleh nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linier antara konsentrasi belajar dan peningkatan literasi

Table 4.6
Uji t Konsentrasi Belajar terhadap Peningkatan
Literasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.454	6.691		3.207	.002
Konsentrasi Belajar	.603	.111	.617	5.426	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi

Hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel konsentrasi belajar (X2) seperti pada tabel 4.6 diatas diperoleh t hitung sebesar 5,426 > t table yakni 1,676 signifikansi 0,05 % dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi (Y).

D. Hasil Penelitian Dari Korelasi Metode *Reading guide* Terhadap Konsentrasi Belajar di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat korelasi metode *reading guide* terhadap konsentrasi belajar di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

Table 4.7
Uji Bivariat Metode *Reading guide* Terhadap
Konsentrasi Belajar
Correlations

		Metode <i>Reading guide</i>	Konsentrasi Belajar
Metode <i>Reading guide</i>	Pearson	1	.672**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
Konsentrasi Belajar	Pearson	.672**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui metode *reading guide* (X1) dengan konsentrasi belajar (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel metode *reading guide* (X1) dengan konsentrasi belajar (X2), kemudian jika di bandingkan dengan T hitung sebesar $0,672 > t$ tabel 0,279, maka Hipotesis diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X1 terhadap X2 yaitu 0,672 yang artinya tingkat korelasinya kuat.

E. Hasil Penelitian Dari Pengaruh Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

Table 4.8
Uji Regresi Linier Berganda Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.117	8.028		1.634	.109
Metode <i>Reading guide</i>	.328	.183	.269	1.792	.080
Kosentreasi Belajar	.427	.147	.436	2.906	.006

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 13,117 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Metode *Reading guide* (X1) = 0,328, dan Konsentrasi Belajar (X2) = 0,427. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi tersebut. Adapun persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + \epsilon$$

$$Y = 13,117 + 0,328 X1 + 0,427X2$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 13,117 menyatakan bahwa jika metode *reading guide* dan konsentrasi belajar diabaikan sama dengan nol, maka peningkatan literasi sebesar 13,117.
- 2) Koefisien regresi dari metode *reading guide* adalah sebesar 0,328. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat metode *reading guide* sebesar satu poin maka peningkatan literasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,328. Begitupun sebaliknya, apabila kualitas metode *reading guide* penurunan sebesar satu poin maka peningkatan literasi akan mengalami penurunan sebesar 0,328.
- 3) Koefisien regresi dari konsentrasi belajar adalah sebesar 0,427. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat konsentrasi belajar adalah sebesar satu poin maka peningkatan literasi mengalami kenaikan sebesar 0,427. Begitupun sebaliknya, apabila konsentrasi belajar mengalami penurunan sebesar satu poin maka peningkatan literasi mengalami penurunan sebesar 0,427.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai *t* hitung tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lain.

Dari hasil uji regresi liner berganda variabel konsentrasi belajar (*X2*) yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan literasi, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,427 dibanding dengan variabel metode *reading guide* yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,328.

Table 4.9
Model Summary
Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.648 ^a	.420	.395	5.06531	.420	17.003	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), Kosentreasi Belajar, Metode *Reading guide*

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel metode *reading guide* (X1) konsentrasi belajar (X2) terhadap peningkatan literasi (Y) diperoleh t hitung sebesar 17,003 > t table yakni 1,676 signifikansi 0,05 % dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan metode *reading guide* konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi (Y)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (metode *reading guide* dan konsentrasi belajar) terhadap variabel dependen (Peningkatan literasi). Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena R square berkisar 0-1.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,395 atau 39,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variaabl independen yang terdiri dari Metode *Reading guide* (X1) dan konsentrasi belajar (X2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu peningkatan literasi (Y) sebesar 39,5%,

sedangkan sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Pembahasan dari Penelitian Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Dalam proses pembelajaran, siswa memerlukan sebuah metode agar saat belajar mereka tidak bosan karena belajar di dalam kelas dalam jumlah jam sekitar 6 jam itu banyak jenuhnya. Pada dasarnya guru harus mempunyai metode agar siswa senang dalam belajar, ada banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *reading guide*, yang terdiri dari dua kata yaitu *reading* dan *guide*. *Reading* adalah membaca atau melihat catatan.⁶

Dari hasil penelitian diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwasanya metode *reading guide* sangat berpengaruh da;am peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum. pada variabel Metode *Reading guide* (X1) seperti pada tabel 4.9 diatas diperoleh t hitung sebesar 4,704 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Metode *Reading guide* terhadap peningkatan literasi (Y)

Hal ini dapat di Tarik kesimpulan bahwasaya sesuai tujuan dari metode *reading guide* yaitu pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Yang paling penting, siwa memiliki akses langsung ke daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada

⁶ John M. Echols and Hassan Shadily, “*Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary, Cet,*” XXI, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), h. 467.

materi pokok. Dengan demikian, proses pembelajaran yang jelas akan menjadi lebih efisien dan efektif.⁷ Jika pembelajaran sudah terasa menyenangkan maka siswa akan lebih semangat dalam membaca buku dan hal ini bisa menunjang untuk peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum Pulung.

G. Pembahasan dari Penelitian Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Konsentrasi yang tinggi memungkinkan informasi yang dibaca disimpan dalam memori jangka panjang dengan lebih baik. Ini berarti bahwa pelajar dapat mengingat dan menerapkan informasi yang telah mereka pelajari dengan lebih efektif di kemudian hari.⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa siswi SMK Ainul Ulum dalam kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik memiliki kesiapan yang cukup baik ketika menerima pelajaran dan materi yang di sampaikan cukup menarik. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel konsentrasi belajar (X2) seperti pada tabel 4.11 diatas diperoleh t hitung sebesar 5,426 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi (Y).

⁷ David H. Jonassen, "Thinking Technology: Toward a Constructivist Design Model," *Educational Technology* 34, no. 4 (1994): h. 34.

⁸ Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. *Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance*. (Journal of Educational Psychology, 82(1), (1990)), h. 33

Konsentrasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi. Dengan fokus yang baik, siswa dapat meningkatkan pemahaman, pemrosesan informasi, dan retensi informasi. Selain itu, konsentrasi yang baik juga meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri siswa dalam literasi. Memahami dan mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar dapat membantu dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

H. Pembahasan dari Penelitian Korelasi Metode *Reading guide* Terhadap Konsentrasi Belajar di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Metode *Reading guide* membantu siswa untuk lebih fokus / konsentrasi pada teks yang mereka baca dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas. Panduan ini mengarahkan perhatian siswa pada poin-poin penting dan membantu mereka menghindari distraksi.⁹

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui metode *reading guide* (X1) dengan konsentrasi belajar (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel metode *reading guide* (X1) dengan konsentrasi belajar (X2), maka Hipotesis diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X1 terhadap X2 yaitu 0,672 yang artinya tingkat korelasinya kuat.

⁹ McNamara, D. S. Reading comprehension strategies: Theories, interventions, and technologies. Lawrence Erlbaum Associates, (2007).

Artinya antara X1 dan X2 ini saling berkaitan jika salah satu variable naik maka yang kedua pun juga ikut naik.

Metode *Reading guide* memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan konsentrasi belajar. Dengan menyediakan fokus dan struktur yang jelas, metode ini membantu siswa mengurangi beban kognitif, faktor ini berkontribusi pada peningkatan konsentrasi belajar dan, pada akhirnya, pada pemahaman dan retensi informasi yang lebih baik. Memahami dan menerapkan metode ini dengan baik dapat membantu pengajar dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung peningkatan literasi siswa

I. Pembahasan dari Penelitian Pengaruh Metode *Reading guide* dan Konsentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode *Reading guide* dan konsentrasi belajar bekerja secara sinergis. Panduan membaca memberikan struktur yang diperlukan untuk memahami teks, sementara konsentrasi memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan panduan tersebut secara maksimal.¹⁰

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 13,117 menyatakan bahwa jika metode *reading guide* dan konsentrasi belajar diabaikan sama dengan nol, maka peningkatan literasi sebesar 13,117.

¹⁰ weller, J.. *Cognitive load during problem solving*, (Effects on learning. Cognitive Science, 12(2) (1988)), h. 257-285

- b. Koefisien regresi dari metode *reading guide* adalah sebesar 0,328. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat metode *reading guide* sebesar satu poin maka peningkatan literasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,328. Begitupun sebaliknya, apabila kualitas metode *reading guide* penurunan sebesar satu poin maka peningkatan literasi akan mengalami penurunan sebesar 0,328.
- c. Koefisien regresi dari konsentrasi belajar adalah sebesar 0,427. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat konsentrasi belajar adalah sebesar satu poin maka peningkatan literasi mengalami kenaikan sebesar 0,427. Begitupun sebaliknya, apabila konsentrasi belajar mengalami penurunan sebesar satu poin maka peningkatan literasi mengalami penurunan sebesar 0,427.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai *t* hitung tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lain.

Dari hasil uji regresi liner berganda variabel konsentrasi belajar (*X*₂) yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan literasi, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,427 dibanding dengan variabel metode *reading guide* yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,328.

Metode *Reading guide* dan konsentrasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi siswa. Metode *Reading guide* memberikan struktur dan panduan yang membantu siswa memahami dan

menganalisis teks dengan lebih baik. Sementara itu, konsentrasi belajar memungkinkan siswa untuk memproses informasi secara efektif dan mempertahankan informasi yang dibaca. Kombinasi kedua elemen ini menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

